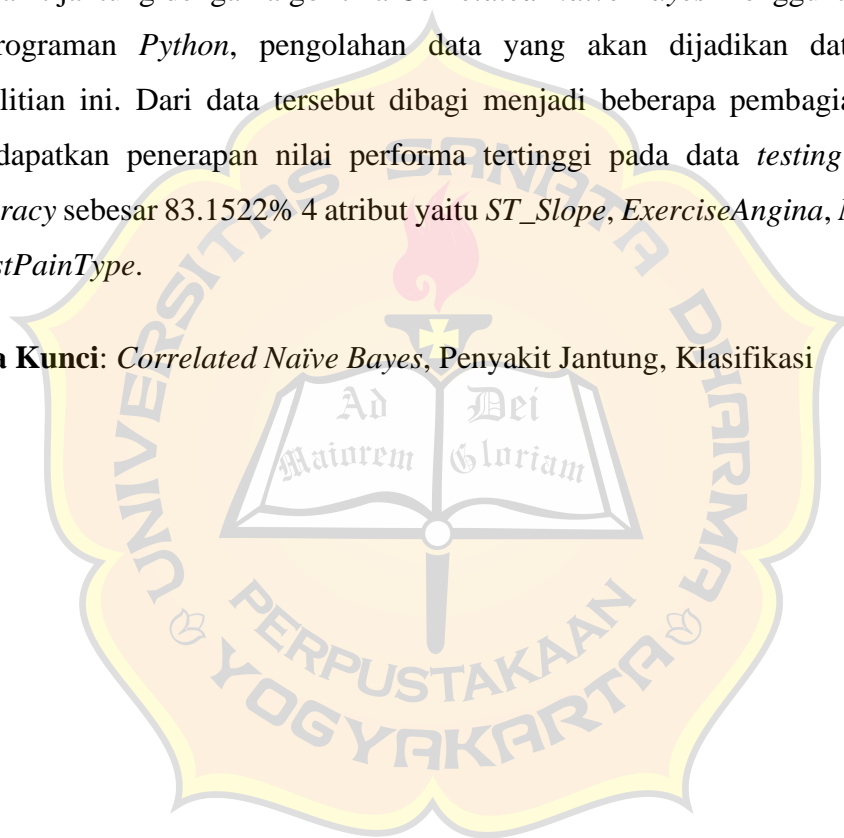


ABSTRAK

Penyakit jantung merupakan penyakit mematikan setelah stroke walaupun penyakit jantung tidak bersifat menular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik klasifikasi dengan penerapan algoritma *Correlated Naïve Bayes* dapat digunakan untuk klasifikasi penyakit jantung, serta mendapatkan nilai hasil *accuracy* yang didapat saat melakukan pengujian data pasien menggunakan algoritma *Correlated Naïve Bayes*. penelitian ini menggunakan teknik klasifikasi dan tahapan-tahapan pada data mining untuk klasifikasi data pasien yang menderita penyakit jantung dengan algoritma *Correlated Naïve Bayes* menggunakan Bahasa pemrograman *Python*, pengolahan data yang akan dijadikan dataset dalam penelitian ini. Dari data tersebut dibagi menjadi beberapa pembagian data dan mendapatkan penerapan nilai performa tertinggi pada data *testing* 20% yaitu *accuracy* sebesar 83.1522% 4 atribut yaitu *ST_Slope*, *ExerciseAngina*, *MaxHR*, dan *ChestPainType*.

Kata Kunci: *Correlated Naïve Bayes*, Penyakit Jantung, Klasifikasi



ABSTRACT

Heart disease is a deadly disease after stroke even though heart disease is not contagious. This study aims to determine whether the classification using the Correlated Naïve Bayes algorithm can be used for heart disease classification, as well as to obtain the accuracy results obtained when testing patient data using the Correlated Naïve Bayes algorithm. This study uses classification techniques and stages in data mining to classify patient data with heart disease with the Correlated Naïve Bayes algorithm using Python language, data processing which will be used as a dataset in this study. From this data it is divided into several data distributions and gets the application of the highest performance value on 20% testing data, namely an accuracy of 83.1522% 4 attributes, namely ST_Slope, ExerciseAngina, MaxHR, and ChestPainType.

Keywords: Naïve Bayes Correlation, Heart Disease, Classification

